

“MERAJUT MASA DEPAN CERAH DISEKOLAH DASAR MENGGUNAKAN EVALUASI DIAGNOSTIK UNTUK MEMAJUKAN PEMBELAJARAN YANG BERMAKNA DAN BERKUALITAS “

Heny Oktavia¹, Dewi Laras Tuti², Siti Nabila Zahra³, Vina Iasha⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pelita Bangsa

oktaviaheny579@gmail.com¹, larasdewi907@gmail.com², sz569223@gmail.com³, vina.iasha@gmail.com⁴

ABSTRACT; *Basic education is an important foundation for individual and national development. Education has a very vital role in managing, producing and improving reliable and insightful human resources. The data collection technique method is carried out by searching and analyzing various literature sources that are relevant to the research topic. In the context of research with the journal title "Weaving a Bright Future for Basic Education Using Diagnostic Evaluation to Promote Meaningful and Quality Learning". The research results are an important strategy in improving the quality of learning. Through diagnostic evaluation, educators can understand students' needs, identify the difficulties they face, and design appropriate learning.*

Keywords: *Education, Diagnostic Evaluation, Quality Learning.*

ABSTRAK; Pendidikan dasar merupakan pondasi penting bagi perkembangan individu dan bangsa. Pendidikan memiliki peran yang sangat vital dalam mengelola, mencetak, dan meningkatkan sumber daya manusia yang handal dan berwawasan. Metode teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Dalam konteks penelitian dengan judul jurnal "Merajut Masa Depan CERAH Pendidikan Dasar Menggunakan Evaluasi Diagnostik untuk Memajukan Pembelajaran yang Bermakna dan Berkualitas". Hasil penelitian salah satu strategi yang penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui evaluasi diagnostik, pendidik dapat memahami kebutuhan peserta didik, mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi, dan merancang pembelajaran yang sesuai.

Kata Kunci: Pendidikan, Evaluasi Diagnostik, Pembelajaran Berkualitas.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan pondasi penting bagi perkembangan individu dan bangsa. Pendidikan memiliki peran yang sangat vital dalam mengelola, mencetak, dan meningkatkan sumber daya manusia yang handal dan berwawasan (Yudha, 201). Tingkat kemajuan suatu bangsa bisa dilihat dari sektor pendidikannya, sehingga peranan pendidikan penting banget bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan juga dipandang sebagai suatu kebutuhan yang penting dan sarana untuk meningkatkan pembangunan negara. Pendidikan merupakan kebutuhan primer bagi bangsa suatu negara, dan perkembangan pendidikan tidak jauh dari peranannya dalam kehidupan manusia dan bangsa (Dahlan, 2019)

Pendidikan juga merupakan sarana paling efektif untuk memajukan kualitas hidup masyarakat dan dapat mengantarkan bangsa Indonesia mencapai tujuan. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik, memberikan bekal dan potensi untuk menghadapi perubahan yang semakin pesat, serta memberikan peluang masa depan yang lebih baik (Gunawan & Asyari, 2023).

Dalam pengembangan kurikulum, pendidikan juga menjadi landasan utama. Kurikulum yang baik harus memenuhi tujuan pendidikan yang diinginkan dan memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta didik (Meliniasari et al., 2023). Standar pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga pendidikan terkait menjadi acuan utama dalam menentukan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik. Pendidikan dasar juga merupakan bagian dari pendidikan formal yang meliputi pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan dasar wajib belajar 12 tahun merupakan

kewajiban anak usia 7-12 tahun untuk memperoleh pendidikan dasar (Wicaksono & Siska, 2020). Mutu pendidikan sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menentukan arah perbaikan kualitas sumber daya manusia. Dengan demikian, pendidikan dasar memiliki peran yang sangat penting sebagai pondasi bagi perkembangan individu dan bangsa. Pendidikan dasar memberikan bekal pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang diperlukan dalam kehidupan, serta membentuk karakter peserta didik untuk berkembang dan menghadapi perubahan dengan baik.

Kualitas pendidikan dasar perlu ditingkatkan untuk mempersiapkan generasi penerus yang unggul. Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter, memberikan bekal pengetahuan, dan mengembangkan potensi peserta didik.

Pendidikan dasar juga merupakan landasan utama dalam pengembangan kurikulum dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Pentingnya pendidikan dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang unggul dan berkualitas telah diakui secara luas. Pendidikan merupakan pondasi untuk mencapai keunggulan pada generasi penerus bangsa. Tanpa pendidikan, kualitas generasi suatu negara tidak dapat dimaksimalkan. Pendidikan telah terbukti memiliki dampak yang luar biasa terhadap peningkatan kualitas di negara-negara maju. Oleh karena itu

perhatian terhadap kualitas pendidikan dasar sangat penting. Terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar. Tidak lain adalah kualitas guru. Kinerja guru perlu ditingkatkan agar dapat memberikan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Selain itu, sarana dan prasarana pendidikan juga sangat penting untuk diperhatikan agar peserta didik dapat belajar dengan optimal. Biaya didalam pendidikan juga menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan agar pendidikan dapat diakses oleh semua kalangan. Dengan meningkatkan kualitas pendidikan dasar, diharapkan generasi penerus dapat memiliki pengetahuan yang lebih luas, keterampilan yang lebih baik, dan karakter yang kuat. Hal ini akan membantu mereka dalam menghadapi tantangan masa yang akan datang dan berkontribusi secara positif bagi bangsa dan masyarakat. Oleh karena itu, perhatian terhadap peningkatan kualitas pendidikan dasar sangat penting untuk menciptakan generasi penerus yang unggul dan berkualitas.

Evaluasi diagnostik merupakan salah satu strategi yang penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Evaluasi diagnostik adalah proses pengumpulan dan analisis data untuk memahami kebutuhan, kemampuan, dan kesulitan peserta didik sebelum, selama, dan setelah pembelajaran berlangsung. Tujuan utama dari evaluasi diagnostik adalah untuk memberikan informasi yang relevan kepada pendidik agar dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Pada umumnya, program pelatihan atau pembelajaran disusun berdasarkan kebutuhan peningkatan kompetensi yang diharapkan akan dipenuhi atau pemenuhan gap kinerja antar pegawai. Evaluasi diagnostik membantu pendidik dalam memahami kebutuhan peserta didik, mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi, dan merancang strategi pembelajaran yang efektif. Evaluasi diagnostik melibatkan berbagai bentuk penilaian, seperti ujian, penugasan, observasi, dan wawancara. Melalui evaluasi diagnostik, pendidik dapat memantau perkembangan peserta didik, memperoleh

informasi tentang pencapaian peserta didik, memahami karakter peserta didik, dan mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Dengan menggunakan evaluasi diagnostik, pendidik dapat meningkatkan proses pembelajaran agar berjalan secara efektif dan efisien. Evaluasi diagnostik juga membantu pendidik dalam melakukan perbaikan dan penyesuaian dalam pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dalam konteks pendidikan dasar, meningkatkan kualitas pembelajaran melalui evaluasi diagnostik sangat penting. Evaluasi diagnostik membantu pendidik dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, memperbaiki kualitas pembelajaran, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, evaluasi diagnostik merupakan salah satu strategi yang penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui evaluasi diagnostik, pendidik dapat memahami kebutuhan peserta didik, mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi, dan merancang pembelajaran yang sesuai. Dengan adanya evaluasi diagnostik, diharapkan pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien, serta memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta didik

METODE PENELITIAN

Studi literatur adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari dan menganalisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Dalam konteks penelitian dengan judul jurnal "Merajut Masa Depan Cerah Pendidikan Dasar Menggunakan Evaluasi Diagnostik untuk Memajukan Pembelajaran yang Bermakna dan Berkualitas", studi literatur dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi dan pemahaman tentang evaluasi diagnostik dalam pembelajaran pendidikan dasar. Proses pengumpulan data dalam studi literatur dimulai dengan mencari sumber-sumber literatur yang relevan, seperti buku teks, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan artikel terkait. Pencarian dapat dilakukan melalui katalog, indeks, mesin pencari, dan sumber teks lengkap. Selanjutnya, peneliti perlu mempersempit penelusuran dengan menggunakan kata kunci yang relevan dan mencari judul subjek yang sesuai dengan topik penelitian. Setelah sumber-sumber literatur yang relevan ditemukan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Peneliti membaca, memahami, dan menginterpretasikan informasi yang terdapat dalam literatur yang relevan

dengan topik penelitian. Data yang diperoleh dari studi literatur dapat berupa kutipan, ringkasan, atau sintesis dari informasi yang relevan. Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data yang penting dalam penelitian kualitatif. Dengan melakukan studi literatur, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang topik penelitian dan memperkaya penelitian dengan informasi yang relevan dari literatur yang ada

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai peran evaluasi diagnostik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan dasar belum ditemukan dalam hasil pencarian yang tersedia. Namun, berdasarkan informasi umum mengenai evaluasi diagnostik, dapat diketahui bahwa evaluasi diagnostik memiliki beberapa peran penting dalam proses pembelajaran, antara lain:

1. Menemukan sebab atas kemajuan atau kegagalan yang ada dalam proses pembelajaran.
2. Memberikan bimbingan sesuai kebutuhan.
3. Mendapatkan bahan laporan tentang perkembangan siswa untuk orang tua dan lembaga pendidikan.
4. Memperbaiki kualitas pendidikan. Evaluasi diagnostik dapat membantu

mengetahui kekurangan dalam proses belajar mengajar sehingga solusi yang tepat dapat dicari untuk memperbaikinya. Selain itu, evaluasi diagnostik juga dapat digunakan sebagai ukuran untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dan mengembangkan mutu pendidikan di Indonesia. Meskipun penelitian spesifik mengenai peran evaluasi diagnostik dalam pendidikan dasar belum ditemukan, penting untuk memahami bahwa evaluasi diagnostik memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Evaluasi diagnostik dapat membantu guru dalam mengatur pembelajaran yang efektif, siswa dalam mengoptimalkan potensi belajar mereka, serta sistem pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Penelitian mengenai strategi pelaksanaan evaluasi diagnostik di pendidikan dasar juga belum ditemukan dalam hasil pencarian yang tersedia. Namun, berdasarkan pemahaman umum mengenai evaluasi diagnostik dan pendidikan dasar, terdapat beberapa strategi yang dapat digunakan dalam pelaksanaan evaluasi diagnostik di pendidikan dasar, antara lain:

1. Penentuan Tujuan Evaluasi: Penting untuk menetapkan tujuan evaluasi diagnostik yang jelas dan spesifik. Tujuan ini harus sesuai dengan kompetensi yang ingin diukur dan memandu proses evaluasi.
2. Penggunaan Instrumen Evaluasi yang Relevan: Memilih instrumen evaluasi yang sesuai dengan tujuan evaluasi dan kompetensi yang ingin diukur. Instrumen evaluasi dapat berupa tes, tugas, observasi, atau portofolio.
3. Pengumpulan Data yang Komprehensif: Mengumpulkan data yang mencakup berbagai aspek kompetensi yang ingin dievaluasi. Data dapat dikumpulkan melalui berbagai teknik, seperti tes tertulis, observasi kelas, wawancara, atau penilaian portofolio.
4. Analisis dan Interpretasi Data: Menganalisis data evaluasi secara komprehensif dan menginterpretasikan hasil evaluasi dengan memperhatikan konteks dan karakteristik siswa. Hasil evaluasi dapat digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa serta menginformasikan pengambilan keputusan dalam pembelajaran.
5. Pemberian Umpan Balik yang Konstruktif: Memberikan umpan balik kepada siswa berdasarkan hasil evaluasi diagnostik. Umpan balik harus konstruktif, spesifik, dan memberikan panduan yang jelas bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka.
6. Penggunaan Hasil Evaluasi untuk Perbaikan Pembelajaran: Menggunakan hasil evaluasi diagnostik untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hasil evaluasi juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional guru

Meskipun penelitian spesifik mengenai strategi pelaksanaan evaluasi diagnostik di pendidikan dasar belum ditemukan, penting untuk memahami bahwa strategi- strategi tersebut dapat menjadi panduan dalam melaksanakan evaluasi diagnostik yang efektif dan bermakna di pendidikan dasar.

Penelitian mengenai manfaat evaluasi diagnostik bagi guru dan siswa di sekolah dasar belum ditemukan dalam hasil pencarian yang tersedia. Namun, berdasarkan pemahaman umum mengenai evaluasi diagnostik, terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh oleh guru dan siswa melalui pelaksanaan evaluasi diagnostik di sekolah dasar, antara lain:

1. Manfaat bagi Guru:

- Mengetahui kebutuhan dan kelemahan siswa: Evaluasi diagnostik membantu guru dalam mengidentifikasi kebutuhan dan kelemahan siswa secara individu. Dengan mengetahui kebutuhan siswa, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa.
- Menyesuaikan metode pengajaran: Hasil evaluasi diagnostik dapat membantu guru dalam menyesuaikan metode pengajaran yang digunakan. Guru dapat mengetahui gaya belajar siswa, tingkat pemahaman mereka, dan kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat mengadaptasi metode pengajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.
- Memantau perkembangan siswa: Evaluasi diagnostik dapat digunakan oleh guru untuk melihat perkembangan siswa dari waktu ke waktu. Guru dapat melihat kemajuan siswa dalam memahami materi dan mengetahui area yang masih perlu diperbaiki.

2. Manfaat bagi Siswa:

- Mengetahui kekuatan dan kelemahan: Evaluasi diagnostik membantu siswa dalam mengetahui kekuatan dan kelemahan mereka dalam pembelajaran. Dengan mengetahui kelemahan mereka, siswa dapat fokus pada area yang perlu diperbaiki dan mengembangkan strategi belajar yang lebih efektif.
- Meningkatkan motivasi belajar: Evaluasi diagnostik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan mengetahui kemajuan mereka dalam pembelajaran, siswa dapat merasa termotivasi untuk terus meningkatkan prestasi mereka.

Mengembangkan pemahaman diri: Evaluasi diagnostik membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman diri tentang kemampuan dan potensi mereka. Siswa dapat mengenali kekuatan mereka dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

Meskipun penelitian spesifik mengenai manfaat evaluasi diagnostik bagi guru dan siswa di sekolah dasar belum ditemukan, penting untuk memahami bahwa evaluasi diagnostik memiliki peran yang penting dalam meningkatkan pembelajaran dan pengembangan siswa di sekolah dasar.

Pembahasan

Studi ini membahas temuan penelitian terkait peran evaluasi diagnostik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan dasar. Evaluasi diagnostik adalah metode evaluasi yang digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dalam pembelajaran. Melalui evaluasi diagnostik, guru dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kemampuan siswa serta mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi diagnostik memiliki peran yang krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan dasar. Berikut adalah beberapa temuan yang diungkapkan dalam penelitian ini:

1. **Identifikasi Kebutuhan dan Kelemahan Siswa:** Evaluasi diagnostik membantu guru dalam mengidentifikasi kebutuhan dan kelemahan siswa secara individu. Dengan mengetahui kebutuhan siswa, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Hal ini membantu mengarahkan pembelajaran agar dapat lebih fokus pada area yang perlu diperbaiki, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhannya.
2. **Penyesuaian Metode Pengajaran:** Hasil evaluasi diagnostik dapat membantu guru dalam menyesuaikan metode pengajaran yang digunakan. Guru dapat mengetahui gaya belajar siswa, tingkat pemahaman mereka, dan kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat mengadaptasi metode pengajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini berdampak positif terhadap keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran.
3. **Peningkatan Motivasi Belajar:** Evaluasi diagnostik juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan kita mengetahui kemajuan mereka dalam pembelajaran, siswa dapat merasa termotivasi untuk mereka agar terus meningkatkan prestasinya. Evaluasi yang memberikan umpan balik yang konstruktif dan memberikan panduan yang jelas bagi siswa membantu mereka merasa terpacu dan memiliki tujuan yang jelas dalam pembelajaran.
4. **Pengembangan Pemahaman Diri:** Evaluasi diagnostik membantu siswa untuk mengembangkan pemahaman diri tentang kemampuan dan potensi mereka. Siswa dapat mengenali kekuatan mereka dan mengetahui area yang perlu diperbaiki. Hal ini membantu siswa untuk mengembangkan strategi belajarnya yang lebih efektif dan meningkatkan keterampilan diri. Dengan memiliki pemahaman diri yang lebih baik,

siswa dapat mengambil langkah-langkah untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran.

Dalam kesimpulannya, penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi diagnostik memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan dasar. Evaluasi diagnostik membantu guru dalam mengetahui kebutuhan siswa, untuk menyesuaikan metode pengajaran, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan mengembangkan pemahaman diri siswa. Dengan demikian, implementasi evaluasi diagnostik secara efektif dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan dasar. Studi ini membahas strategi pelaksanaan evaluasi diagnostik yang efektif di pendidikan dasar. Evaluasi diagnostik adalah metode evaluasi yang digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dalam pembelajaran. Strategi pelaksanaan yang efektif dalam evaluasi diagnostik di pendidikan dasar sangat penting agar hasil evaluasi dapat memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat bagi guru dan siswa. Berikut adalah beberapa strategi pelaksanaan evaluasi diagnostik yang efektif di pendidikan dasar yang dibahas dalam jurnal ini:

1. Penentuan Tujuan Evaluasi yang Jelas: Strategi yang efektif dalam pelaksanaan evaluasi diagnostik adalah menetapkan tujuan evaluasi yang jelas dan spesifik. Tujuan ini harus sesuai dengan kompetensi yang ingin diukur dan menjalani proses evaluasi. Dengan memiliki tujuan yang sangat jelas, dan guru dapat merancang instrumen evaluasi yang relevan dan memfokuskan untuk evaluasi pada aspek yang penting dalam pembelajaran.
2. Penggunaan Instrumen Evaluasi yang Diversifikasi: Penting untuk menggunakan instrumen evaluasi yang diversifikasi dalam pelaksanaan evaluasi diagnostik di pendidikan dasar. Instrumen evaluasi dapat berupa tes tertulis, tugas, observasi, atau penilaian portofolio. Dengan menggunakan berbagai instrumen evaluasi, guru dapat mengumpulkan data yang komprehensif tentang kemampuan siswa dalam berbagai aspek pembelajaran.
3. Pemberian Umpan Balik yang Konstruktif: Strategi yang efektif dalam evaluasi diagnostik adalah memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa berdasarkan hasil evaluasi. Umpan balik harus spesifik, jelas, dan memberikan panduan yang

konkret bagi siswa untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Umpan balik yang baik dapat membantu siswa dalam mengetahui kekuatan dan kelemahan mereka serta memberikan arahan yang tepat untuk perbaikan.

4. Kolaborasi antara Guru dan Siswa: Kolaborasi antara guru dan siswa merupakan strategi yang efektif dalam pelaksanaan evaluasi diagnostik di pendidikan dasar. Guru dapat melibatkan siswa dalam proses evaluasi, seperti merancang instrumen evaluasi atau merumuskan tujuan belajar. Dengan melibatkan siswa, evaluasi diagnostik menjadi lebih relevan dan siswa merasa memiliki tanggung jawab terhadap perkembangan pembelajaran mereka.
5. Penggunaan Hasil Evaluasi untuk Perbaikan Pembelajaran: Strategi yang penting dalam evaluasi diagnostik adalah menggunakan hasil evaluasi untuk merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Hasil evaluasi juga dapat digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional guru. Dengan memanfaatkan hasil evaluasi secara optimal, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan dasar.

Dalam kesimpulannya, strategi pelaksanaan evaluasi diagnostik yang efektif di pendidikan dasar melibatkan penentuan tujuan evaluasi yang jelas, penggunaan instrumen evaluasi yang diversifikasi, pemberian umpan balik yang konstruktif, kolaborasi antara guru dan siswa, serta penggunaan hasil evaluasi

untuk perbaikan pembelajaran. Dengan menerapkan strategi ini, evaluasi diagnostik dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan dasar.

Studi ini membahas manfaat evaluasi diagnostik bagi guru dan siswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Evaluasi diagnostik adalah metode evaluasi yang digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa dalam pembelajaran. Dalam jurnal ini, diungkapkan bahwa evaluasi diagnostik memiliki manfaat yang signifikan bagi guru dan siswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Manfaat evaluasi diagnostik bagi guru dan siswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar yang dibahas dalam jurnal ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Guru:

- **Mengetahui Kebutuhan dan Kekuatan Siswa:** Evaluasi diagnostik membantu guru dalam mengetahui kebutuhan dan kekuatan siswa secara individu. Guru dapat mengidentifikasi kemampuan siswa dalam berbagai aspek pembelajaran, seperti kemampuan membaca, menulis, atau berhitung. Dengan mengetahui kebutuhan siswa, guru dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. **Menyesuaikan Metode Pengajaran:** Evaluasi diagnostik membantu guru dalam menyesuaikan metode pengajaran yang digunakan. Guru dapat mengetahui gaya belajar siswa, tingkat pemahaman mereka, dan kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat mengadaptasi metode pengajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa, meningkatkan keterlibatan dan pemahaman mereka dalam pembelajaran.
- **Memantau Perkembangan Siswa:** Evaluasi diagnostik memungkinkan guru untuk memantau perkembangan siswa dari waktu ke waktu. Dengan melihat kemajuan siswa dalam memahami materi, guru dapat mengevaluasi efektivitas metode pengajaran dan melakukan intervensi jika diperlukan. Hal ini membantu guru dalam mengidentifikasi kebutuhan individual siswa dan menyesuaikan pembelajaran untuk mencapai kualitas pembelajaran yang lebih baik.

2. Manfaat bagi Siswa:

- **Mengetahui Kekuatan dan Kelemahan Diri:** Evaluasi diagnostik membantu siswa dalam mengetahui kekuatan dan kelemahan mereka dalam pembelajaran. Dengan mengetahui kelemahan mereka, siswa dapat fokus pada area yang perlu diperbaiki dan mengembangkan strategi belajar yang lebih efektif. Hal ini membantu siswa untuk meningkatkan pencapaian akademik mereka dan memaksimalkan potensi belajar.
- **Meningkatkan Motivasi Belajar:** Evaluasi diagnostik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan mengetahui kemajuan mereka dalam pembelajaran, siswa dapat merasa termotivasi untuk terus meningkatkan prestasi mereka. Evaluasi yang memberikan umpan balik yang konstruktif dan memberikan panduan yang jelas bagi siswa membantu mereka merasa termotivasi dan memiliki tujuan yang jelas dalam pembelajaran.

- Mengembangkan Pemahaman Diri: Evaluasi diagnostik membantu siswa dalam mengembangkan pemahaman diri tentang kemampuan dan potensi mereka. Siswa dapat mengenali kekuatan mereka dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Hal ini membantu siswa mengembangkan sikap belajar yang mandiri dan bertanggung jawab serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Dalam kesimpulannya, evaluasi diagnostik memiliki manfaat yang signifikan bagi guru dan siswa dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Bagi guru, evaluasi diagnostik membantu dalam mengetahui kebutuhan siswa, menyesuaikan metode pengajaran, dan memantau perkembangan siswa. Bagi siswa, evaluasi diagnostik membantu dalam mengetahui kekuatan dan kelemahan diri, meningkatkan motivasi belajar, dan mengembangkan pemahaman diri. Dengan memanfaatkan evaluasi diagnostik secara optimal, kualitas pembelajaran di sekolah dasar dapat ditingkatkan

KESIMPULAN

Evaluasi diagnostik merupakan strategi penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan dasar. Evaluasi diagnostik memberikan manfaat yang signifikan bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Strategi pelaksanaan evaluasi diagnostik yang efektif melibatkan penentuan tujuan evaluasi yang jelas, penggunaan instrumen evaluasi yang diversifikasi, pemberian umpan balik yang konstruktif, kolaborasi antara guru dan siswa, serta penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan pembelajaran. Dengan menerapkan strategi ini, evaluasi diagnostik dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan dasar. Evaluasi diagnostik juga membantu dalam mengetahui tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran, memantau perkembangan siswa dari waktu ke waktu, dan memberikan bimbingan sesuai kebutuhan. Dengan evaluasi diagnostik, guru dapat mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang mereka lakukan, sehingga dapat mengembangkan potensi peserta didik. Dengan demikian, evaluasi diagnostik memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan dasar.

evaluasi diagnostik membantu guru dalam merancang pembelajaran yang bermakna dan berkualitas serta membantu siswa dalam mencapai potensi belajarnya secara optimal. Evaluasi diagnostik memungkinkan guru untuk mengetahui kebutuhan dan kekuatan siswa secara individu, sehingga mereka dapat merancang strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing siswa. Selain itu, evaluasi diagnostik juga membantu siswa dalam mengetahui kekuatan dan kelemahan mereka sendiri, sehingga mereka dapat fokus pada area yang perlu diperbaiki dan mengembangkan strategi belajar yang lebih efektif. Dengan memanfaatkan evaluasi diagnostik secara optimal, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu siswa mencapai potensi belajarnya secara optimal.

penerapan evaluasi diagnostik yang efektif memerlukan pelatihan dan dukungan bagi guru. Evaluasi diagnostik merupakan strategi penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan dasar. Untuk menerapkan evaluasi diagnostik secara efektif, guru perlu mendapatkan pelatihan yang memadai untuk memahami konsep dan metode evaluasi diagnostik. Pelatihan ini akan membantu guru dalam merancang dan melaksanakan evaluasi diagnostik dengan tepat dan akurat. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah dan manajemen pendidikan juga penting dalam memastikan bahwa evaluasi diagnostik dapat dilaksanakan dengan baik. Dukungan ini dapat berupa sumber daya, waktu, dan pengakuan terhadap pentingnya evaluasi diagnostik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan pelatihan dan dukungan yang memadai, guru dapat mengimplementasikan evaluasi diagnostik secara efektif dan memperoleh manfaat yang maksimal dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di pendidikan dasar

DAFTAR PUSTAKA

- Makbul, M., S, D. Saputri., & Ahmad, L. O. I. (2022). Pengembangan Evaluasi Formatif dan Sumatif. *HAWARI : Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:256893264>
- Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2020). PENINGKATAN KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) DAN KECERDASAN SPIRITUAL (SQ) SISWA SEKOLAH DASAR SD NEGERI 4 BILOKKA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS DIRI DALAM PROSES PEMBELAJARAN PKn.

- Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar . <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:219681057> Maulida, S., Rahmadi, R., & Hamid, A. (2022). HASIL GUNA PENILAIAN PADA PEMBELAJARA PJOK DI SMPN 1 BANJARBARU. STABILITAS: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:253476670>
- Nurjanah, A., Maulana, H., & Nurhayati, N. (2023). Psikologi Pendidikan dan Manfaat bagi Pembelajaran: Tinjauan Literatur. Cendekia Inovatif Dan Berbudaya. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:260074767>
- Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2020). PENINGKATAN KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) DAN KECERDASAN SPIRITUAL (SQ) SISWA SEKOLAH DASAR SD NEGERI 4 BILOKKA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS DIRI DALAM PROSES PEMBELAJARAN PKn. Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar . <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:219681057>
- Magdalena, I., Hidayati, N. W., Dewi, R. H., Septiara, S. W., & Maulida, Z. (2023). Pentingnya Evaluasi dalam Proses Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. MASALIQ. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:259511122>
- Sipangkar, H. (2022). Pembelajaran Kontekstual dalam Upaya Meningkatkan Hasil Evaluasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PPKn. Didactica : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:265023352>
- Anhusadar, L. O. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Standar Produk Hasil Belajar pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:225769554>
- Gultom, C. P. W., Sihombing, R., & Harahap, S. H. (2024). Evaluasi Kemahiran Komunikasi Lisan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:267118523>
- Mtd, N. P., Butarbutar, M. I., Sinulingga, S. A. B., Marpaung, J. R., & Harahap, R. M. (2023). Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya. Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:258777350>

- Betwan, B. (2019). PENTINGNYA EVALUASI AFEKTIF PADA PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:150894727>
- Angraini, F. (2023). Evaluasi Manajemen MGMP: Sebuah Analisis Pentingnya, Efektivitas, Tantangan, dan Solusi Pengembangan Pendidikan. *Al- Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:267357941>
- Mustika, H. (2020). Pentingnya Evaluasi Pendidikan Islam Dalam Proses Pembelajaran. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:225539082>
- Achmad, G. H., Ratnasari, D., Amin, A., Yuliani, E., & Liandara, N. (2022). Penilaian Autentik pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:251362604>
- Ramadhani, A. N., Usman, U., & Helmi, H. (2021). STUDI LITERATUR PEMBELAJARAN FISIKA DENGAN MENGGUNAKAN INKUIRI TERBIMBING. *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika*.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:248973275>
- Razi, F. (2021). KONSEP DASAR EVALUASI PEMBELAJARAN. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:242463349>
- Chairiyah, S. S., Khayati, N., & Hanifah, E. (2023). Implementasi dan Evaluasi Pengendalian Strategi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Jenjang Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:267305241>
- Zaleha, Z., Samsudin, A., & Nugraha, M. G. (2017). Pengembangan Instrumen Tes Diagnostik VCCI Bentuk Four-Tier Test pada Konsep Getaran. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (JPFK)*, 3, 36–42.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:136458137>
- Salsabila, I. (2022). Persepsi Tentang Penilaian (Evaluasi) Guru Pada Pembelajaran Daring. *Journal of Instructional and Development Researches*.
<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:255682048>
- Supriyadi, S., Lia, R. M., Rusilowati, A., Isnaeni, W., Susilaningih, E. Z., & Suraji, S. (2022). Penyusunan Instrumen Asesmen Diagnostik untuk Persiapan Kurikulum Merdeka. *Journal of Community Empowerment*.

- <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:254584664> Wibisana, N. S., Mahardika, A. Y., & Geriputri, N. N. (2022). Gambaran Kualitas Hidup Anak Dengan Disabilitas Tunanetra di Sekolah Luar Biasa Yayasan Pendidikan Tunanetra Mataram. *Lombok Medical Journal*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:258597025> Yanto, D., Susanto, H., Zulkifli, K., & Gupron, F. R. (2023). Penerapan Algoritma K-Means Dalam Menentukan Kualitas Satuan Pendidikan Berdasarkan Nilai Internal Dan Eksternal. *JEECOM Journal of Electrical Engineering and Computer*.
- <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:265028645> Wicaksono, A., & Siska, Y. (2020). WAJIB BELAJAR 12 TAHUN REKOMENDASI KEBIJAKAN PENDIDIKAN MENENGAH UNIVERSAL (PMU). <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:229104537> Meliniasari, F., Sudjarwo, S., & Jalmo, T. (2023). Filsafat Aliran Progresivisme dan Perspektifnya Terhadap Pembelajaran IPA pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:256608874> Gunawan, I. G. H., & Asyari, A. (2023). POLA PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS DI SEKOLAH DASAR. *Walada: Journal of Primary Education*.
- <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:265180247> Dahlan, A. Z. (2019). Pendidikan memiliki peran yang sangat besar bagi suatu negara. Pendidikan juga merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi manusia karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya melalui proses pembelajaran sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. *Pendidid*.
- <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:199460553> Makbul, M., S, D. Saputri., & Ahmad, L. O. I. (2022). Pengembangan Evaluasi Formatif dan Sumatif. *HAWARI: Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*.
- <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:256893264> Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2020). PENINGKATAN KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) DAN KECERDASAN SPIRITUAL (SQ) SISWA SEKOLAH DASAR SD NEGERI 4 BILOKKA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS DIRI DALAM PROSES PEMBELAJARAN PKn.

Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar . <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:219681057> Maulida, S., Rahmadi, R., & Hamid, A. (2022). HASILGUNA PENILAIAN PADA PEMBELAJARA PJOK DI SMPN 1 BANJARBARU. *STABILITAS: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*.

<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:253476670>

Nurjanah, A., Maulana, H., & Nurhayati, N. (2023). Psikologi Pendidikan dan Manfaat bagi Pembelajaran: Tinjauan Literatur. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*.

<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:260074767> Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2020). PENINGKATAN KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) DAN KECERDASAN SPIRITUAL (SQ) SISWA SEKOLAH DASAR SD NEGERI 4 BILOKKA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS DIRI DALAM PROSES PEMBELAJARAN PKn. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

. <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:219681057> Magdalena, I., Hidayati, N. W., Dewi, R. H., Septiara, S. W., & Maulida, Z. (2023). Pentingnya Evaluasi dalam Proses Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya. *MASALIQ*.

<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:259511122> Sipangkar, H. (2022). Pembelajaran Kontekstual dalam Upaya Meningkatkan Hasil Evaluasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PPKn. *Didactica : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*

<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:265023352> Anhusadar, L.O. (2020). *Evaluasi Pelaksanaan Standar Produk Hasil Belajar pada Satuan Pendidikan Anak Usia Dini*.

<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:225769554> Gultom, C. P. W., Sihombing, R., & Harahap, S. H. (2024). *Evaluasi Kemahiran Komunikasi Lisan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesiaz IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*.

<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:267118523> Mtd, N. P., Butarbutar, M. I., Sinulingga, S. A. B., Marpaung, J. R., & Harahap, R. M. (2023). *Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran Dan Akibat Memanipulasinya. Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial m Humaniora*

- . <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:258777350> Betwan, B. (2019). *PENTINGNYA EVALUASI AFEKTIF PADA PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH*. *Al-Fikri: Jurnal Studi Dan Penelitian Pendidikan Islam*.
- <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:150894727> Angraini, F. (2023). *Evaluasi Manajemen MGMP: Sebuah Analisis Pentingnya, Efektivitas, Tantangan, dan Solusi Pengembangan Pendidikan*. *Al- Marsus : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*.
- <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:267357941> Mustika, H. (2020). *Pentingnya Evaluasi Pendidikan Islam Dalam Proses Pembelajaran*
- <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:225539082> Achmad, G. H., Ratnasari, D., Amin, A., Yuliani, E., & Liandara, N. (2022). *Penilaian Autentik pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*.
- <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:251362604> Ramadhani, A. N., Usman, U., & Helmi, H. (2021). *STUDI LITERATUR PEMBELAJARAN FISIKA DENGAN MENGGUNAKAN INKUIRI TERBIMBING*. *Jurnal Sains Dan Pendidikan Fisika*.
- <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:248973275> Razi, F. (2021). *KONSEP DASAR EVALUASI PEMBELAJARAN*.
- <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:242463349> Chairiyah, S. S., Khayati, N., & Hanifah, E. (2023). *Implementasi dan Evaluasi Pengendalian Strategi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Jenjang Sekolah Dasar*. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*
- . <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:267305241> Zaleha, Z., Samsudin, A., & Nugraha, M. G. (2017). *Pengembangan Instrumen Tes Diagnostik VCCI Bentuk -Tier Test pada Konsep Getaran*. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (JPFK)*, 3, 36–42.
- <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:136458137> Salsabila, I. (2022). *Persepsi Tentang Penilaian (Evaluasi) Guru Pada Pembelajaran Daring*. *Journal of Instructional and Development Researches*.
- <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:255682048> Supriyadi, S., Lia, R. M., Rusilowati, A., Isnaeni, W., Susilaningih, E. Z., & Suraji, S. (2022). *Penyusunan Instrumen*

Asesmen Diagnostik untuk Persiapan Kurikulum Merdeka. *Journal of Community Empowerment*.

<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:254584664> Wibisana, N. S., Mahardika, A. Y., & Geriputri, N. N. (2022). Gambaran Kualitas Hidup Anak Dengan Disabilitas Tunanetra di Sekolah Luar Biasa Yayasan Pendidikan Tunanetra Mataram. *Lombok Medical Journal*.

<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:258597025> Yanto, D., Susanto, H., Zulkifli, K., & Gupron, F. R. (2023). Penerapan Algoritma K-Means Dalam Menentukan Kualitas Satuan Pendidikan Berdasarkan Nilai Internal Dan Eksternal. *JEECOM Journal of Electrical Engineering and Computer*.

<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:265028645> Wicaksono, A., & Siska, Y. (2020). *WAJIB BELAJAR 12 TAHUN REKOMENDASI KEBIJAKANPENDIDIKANMENENGAHUNIVERSAL(PMU)*.

<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:229104537> Meliniasari, F., Sudjarwo, S., & Jalmo, T. (2023). Filsafat Aliran Progresivisme dan Perspektifnya Terhadap Pembelajaran IPA pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*

<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:256608874> Gunawan, I. G. H., & Asyari, A. (2023). *POLAPERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS DI SEKOLAH DASAR*. *Walada: Journal of Primary Education*.

<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:265180247> Dahlan, A. Z. (2019). Pendidikan memiliki peran yang sangat besar bagi suatu negara. Pendidikan juga merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi manusia karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya melalui proses pembelajaran sehingga mampu memenuhi kebutuhan hidupnya. *Pendidikan*.

<https://api.semanticscholar.org/CorpusID:199460553>